

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang kemampuan representasi matematis dan *self-efficacy* siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah dan kontekstual, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan kemampuan representasi matematis siswa yang diberi model pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang diberi pembelajaran kontekstual.
2. Terdapat perbedaan *Self-efficacy* siswa yang diberi model pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang diberi pembelajaran kontekstual.
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran matematika (pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran kontekstual) dengan kemampuan awal terhadap kemampuan representasi matematis siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran matematika (pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran kontekstual) dengan kemampuan awal matematis terhadap *Self-efficacy* siswa.

5.2 Saran

1. Bagi Para Guru Matematika
 - a. Penelitian hanya dilakukan selama 3 minggu. Waktu yang terbatas ini tentu berdampak pada hasil penelitian yang kurang maksimal, sebab

penerapan PBM dan CTL membutuhkan waktu yang lama agar siswa dapat melaksanakan secara optimal setiap proses pembelajaran pada model pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk merencanakan pembelajaran dengan lebih baik khususnya ketersediaan waktu yang cukup dalam pelaksanaannya.

- b. Pada saat pelaksanaan diskusi kelompok, masih terdapat siswa yang bergantung kepada siswa lainnya yang dianggapnya lebih mampu. Dalam hal ini guru mengarahkan siswa agar lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agar dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan.
- c. Dalam pengerjaan LAS, terdapat beberapa kelompok yang mengalami kendala dalam memahami langkah pengerjaan LAS. Dalam hal ini, guru dapat memberikan perhatian yang lebih kepada kelompok yang sering mengalami kendala.
- d. Pembelajaran kontekstual (CTL) hendaknya dijadikan sebagai alternatif untuk melatih dan meningkatkan kemampuan representasi matematis serta meningkatkan *self-efficacy* belajar siswa khususnya pada materi segiempat.
- e. Guru mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan lebih baik lagi.

Perangkat pembelajaran dan instrumen yang telah dibuat oleh penulis hendaknya dijadikan sebagai referensi untuk membuat dan mengembangkan perangkat dan instrumen pembelajaran yang lebih efektif. Pada perangkat pembelajaran dan instrumen yang telah dibuat oleh penulis terdapat beberapa kelemahan antara lain pelaksanaan pembelajaran dengan CTL kurang sesuai dengan langkah-langkah yang sebenarnya,

masalah yang diberikan sebagai instrumen penelitian tidak sampai pada penemuan solusi sehingga kurang baik untuk mengukur kemampuan representasi matematis siswa.

- f. Guru memberikan perhatian yang maksimal terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung ditemukan siswa yang masih suka mengganggu siswa lain, berisik, dan mengerjakan tugas lain. Untuk hal ini, guru hendaknya berperan aktif dalam memperhatikan dan memberikan motivasi, misalnya mengingatkan kembali tujuan dan manfaat pembelajaran yang hendak dicapai.

2. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih banyak dan mencakup beberapa sekolah di beberapa daerah yang berbeda.
- b. Peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji variabel lain misalnya kemampuan pemecahan masalah, penalaran dan komunikasi, koneksi matematis, komunikasi matematis, kualitas pembelajaran, kadar aktivitas, respon siswa dan lain sebagainya.
- c. Peneliti hendaknya merancang perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang lebih efektif dan efisien dengan memperhatikan karakteristik dari pendekatan atau model pembelajaran yang diterapkan.